

ABSTRAK

Penerapan Strategi Pelaksanaan Terapi Berdzikir pada Pasien Gangguan Halusinasi Penglihatan di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan

Dea Rizky Pratiwi, Nurul Aktifah
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajanga Pekalongan

Halusinasi adalah kesalahan dalam memahami persepsi yang palsu yang menyerang respon neurobiologis maladaptif. Klien yang mengalami halusinasi harus ditangani secara tepat. Karena seringkali penderita halusinasi tidak dapat mengontrol dirinya dan memberikan kepanikan terhadap orang lain karena perilakunya dikendalikan oleh halusinasi. Penanganan yang dapat diberikan pada pasien yang mengalami halusinasi adalah dengan pemberian terapi dzikir. Terapi dzikir adalah bentuk terapi yang menyebut nama Allah untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, emosional, sosial dan kognitif untuk mengatasi berbagai masalah seperti depresi, stres, masalah kesehatan mental, masalah kognitif, dan masalah fisik. Studi kasus ini bertujuan menggambarkan penerapan terapi dzikir untuk menurunkan tanda dan gejala pasien halusinasi penglihatan. Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah metode studi kasus. Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi penglihatan. Hasil studi kasus ini adalah pada kedua kasus menunjukkan dapat melakukan terapi dzikir secara mandiri dan tanda dan gejala halusinasi menurun. Kesimpulan dari studi kasus ini adalah terapi dzikir terbukti efektif dalam menurunkan tanda dan gejala pada pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi penglihatan. Saran bagi perawat adalah agar dapat terus memberikan terapi dzikir kepada pasien yang mengalami skizofrenia terutama pasien halusinasi untuk mengontrol tanda dan gejala halusinasi.

Kata Kunci: Halusinasi, Halusinasi penglihatan, Terapi berdzikir

ABSTRACT

Application of the Strategy for the Implementation of Dhikr Therapy in Patients with Visual Hallucination Disorders at the Community-Based Social Protection House in Pekalongan City

Dea Rizky Pratiwi¹, Nurul Aktifah²

Vocational Program in Nursing Faculty of Health and Sciences University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Hallucinations are errors in understanding false perceptions that attack maladaptive neurobiological responses. Clients experiencing hallucinations should be treated appropriately. Often, hallucinatory sufferers cannot control themselves and cause panic in others because hallucinations control their behavior. Treatment can be given to patients who experience hallucinations by giving dhikr therapy. Dhikr therapy is a form of therapy that invokes the name of Allah to improve physical, emotional, social and cognitive well-being to overcome various problems such as depression, stress, mental health problems, cognitive problems, and physical problems. This case study aims to illustrate the application of dhikr therapy to reduce visual hallucinations in patients. The method used in this scientific paper is the case study method. The subjects used in this case study were two patients with impaired sensory perception and visual hallucinations. The results of this case study show that they can do dhikr therapy independently, and hallucinatory signs decrease. This case study concludes that dhikr therapy has proven effective in reducing signs and symptoms in patients who experience sensory perception disorders and visual hallucinations. The advice for nurses is to continue to provide dhikr therapy to patients who have schizophrenia, especially hallucinatory patients, to control hallucinatory signs and symptoms.

Keywords: hallucinations, vision hallucinations, dhikir therapy